

PENGARUH HASIL PENYAJIAN ANALISIS TEKS DALAM BENTUK DIAGRAM TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI

Salma Bishabrina¹, Dian Indihadi²

¹PGSD Universitas Pendidikan Indonesia

²PGSD Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat e-mail : [1salmabishabrina@upi.edu](mailto:salmabishabrina@upi.edu) [2dianindihadi@upi.edu](mailto:dianindihadi@upi.edu),

ABSTRACT

This study is motivated by the low ability of students to write descriptive texts, particularly in organizing factual information into coherent and well-structured writing. One approach considered effective in addressing this issue is the integration of numeracy literacy skills, such as presenting data in diagram form, into the writing instruction process. The aim of this research is to determine the effect of presenting text analysis results in the form of bar charts on elementary school students' descriptive writing skills. This research employs a quantitative approach using a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The research subjects were all 21 fifth-grade students at an elementary school in Ciamis. The instruments used included test sheets and a validated descriptive writing assessment rubric. The data were analyzed using inferential statistics through the Shapiro-Wilk normality test and a paired sample t-test. The results showed a significant difference between pretest and posttest scores, indicating a positive effect of presenting text analysis results in the form of bar charts on students' descriptive writing abilities. Thus, integrating data visualization into language instruction has been proven to influence elementary students' descriptive writing skills.

Keywords: writing, literacy numeracy, diagram.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi, khususnya dalam mengorganisasi informasi factual ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan sesuai struktur. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan mengintegrasikan keterampilan literasi numerasi, seperti penyajian data dalam bentuk diagram ke dalam proses pembelajaran menulis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyajian hasil analisis teks dalam bentuk diagram batang terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen bentuk *pre-experimental* tipe *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di salah satu SD di Ciamis yang berjumlah 21 siswa. Instrumen

yang digunakan berupa lembar tes dan rubrik penilaian menulis deskripsi yang telah divalidasi. Data dianalisis menggunakan statistic inferensial melalui uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan Uji *Paired Sample T-test* menunjukkan adanya perbedaan signifikan nilai *pretest* dan *posttest*, yang menandakan adanya pengaruh positif dari penyajian hasil analisis teks dalam bentuk diagram batang terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa. Dengan demikian, integrasi visualisasi data ke dalam pembelajaran bahasa terbukti berpengaruh dalam keterampilan menulis deskripsi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Menulis, Literasi Numerasi, Diagram

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi fundamental yang memungkinkan individu menyampaikan penalaran dalam bentuk informasi atau pesan, baik melalui skemata, otoritas, maupun observasi. Dalam pembelajaran, keterampilan menulis menjadi aspek paling kompleks karena menuntut pemikiran kritis dan kreatif (Whinangun et al., 2019). Menurut Dalman (2021), menulis adalah proses penyampaian informasi tertulis yang melibatkan penulis, isi pesan, media bahasa tulis, dan pembaca. Kurikulum Bahasa Indonesia (KEMENDIKBUDRISTEK No. 033/H/KR/2022) menekankan pentingnya keterampilan menulis sebagai bagian dari kemampuan produktif yang harus dikembangkan melalui tahapan sistematis, yaitu pra-menulis, menulis, dan publikasi

(Indihadi & Nugraha, 2016). Dalam konteks ini, menulis deskripsi tidak hanya melatih penggunaan bahasa, tetapi juga dapat terintegrasi dengan penguatan literasi numerasi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media visual seperti gambar dan pengamatan langsung efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi (Yuli & Retno, 2014; Evana, 2013). Namun, belum ada yang meneliti pengaruh penyajian data dalam bentuk diagram terhadap keterampilan menulis siswa SD. Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan menyajikan hasil analisis teks berupa kata kerja, kata benda, dan kata sifat ke dalam diagram batang. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan menulis deskripsi, tetapi juga literasi numerasi, yaitu kemampuan membaca dan menafsirkan data visual untuk

mendukung pemahaman dan pengambilan keputusan secara kritis dan logis (Han et al., 2017). Pendekatan ini diharapkan mampu mengasah keterampilan berpikir analitis siswa melalui integrasi bahasa dan matematika dalam konteks pembelajaran terpadu.

Mengingat pentingnya keterampilan menulis deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta perlunya pendekatan inovatif dalam proses pembelajaran, muncul pertanyaan apakah penyajian data linguistik dalam bentuk visual seperti diagram batang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa. Penyajian analisis kata (kata benda, kata kerja, dan kata sifat) ke dalam bentuk diagram diharapkan tidak hanya membantu siswa memahami struktur dan isi teks secara lebih sistematis, tetapi juga mempermudah mereka dalam mengorganisasi ide-ide sebelum dituangkan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah: *Apakah penyajian hasil analisis teks dalam bentuk diagram memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa?*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyajian hasil analisis teks dalam bentuk diagram terhadap keterampilan menulis deskripsi. Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta didik tidak hanya mampu memahami struktur teks secara lebih mendalam, tetapi juga terampil dalam menyajikan hasil analisis tersebut ke dalam bentuk visual yang mendukung proses menulis deskripsi secara sistematis sesuai tahapan yang berlaku. Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat praktis, antara lain: memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik dalam menganalisis teks, menyusun diagram, serta mengikuti tahapan menulis deskripsi dengan baik; memberikan rekomendasi strategis bagi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif melalui integrasi media visual seperti diagram; serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik, seperti kemampuan menganalisis, menginterpretasi, dan menyampaikan informasi secara tertulis dengan lebih efektif.

Penelitian terkait keterampilan menulis deskripsi telah dilakukan sebelumnya, salah satunya oleh Yuli

dan Retno (2014) yang menggunakan teknik objek langsung melalui model pembelajaran RISMA pada mahasiswa, dan menunjukkan peningkatan nilai dari 73,83 pada siklus I menjadi 85,18 pada siklus II. Penelitian lain oleh Evana (2013) menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SD, dengan hasil peningkatan dari 70,40% pada siklus I menjadi 88,90% pada siklus II. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media, baik objek langsung maupun gambar visual, berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis deskripsi, meskipun berbeda pada tingkat peserta didik, jenis media, dan tahapan menulis yang digunakan (Yuli & Retno, 2014; Evana, 2013).

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

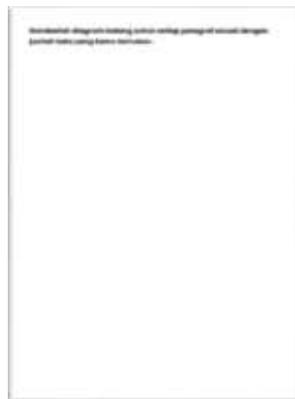
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengukur pengaruh penyajian hasil analisis teks dalam bentuk diagram terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa. Data dikumpulkan menggunakan instrument berupa lembar tes (*pretest* dan *posttest*) dengan meminta siswa

mengelompokkan kata benda, kata kerja, dan kata sifat untuk menyajikannya dalam diagram batang, lalu menulis deskripsi berdasarkan analisis tersebut, serta dinilai menggunakan rubrik khusus (Sugiyono, 2013 ; Firdaus, 2010).



Gambar 1 Instrumen Tes; *Pretest*





Gambar 2 Instrumen Tes; Posttest

Adapun rubrik penilaian yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Rubrik Penilaian

N	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Terdapat objek yang digambarkan	a. Skor 3 diberikan apabila paragraf deskripsi berisikan 3 aspek, yaitu: 1) Objek yang digambarkan sesuai dengan tema dan judul. 2) Objek yang digambarkan	3

	mudah diketahui dan dilihat oleh pembaca.		
3)	Objek digambarkan secara jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca.		
b.	Skor 2 diberikan apabila paragraf deskripsi hanya memuat 2 aspek.	2	
c.	Skor 1 diberikan apabila paragraf deskripsi hanya memuat 1 aspek.	1	
2	Penggambaran berupa perincian	a. Skor 3 diberikan apabila paragraf deskripsi terdapat ≥ 5 kalimat penggambaran objek.	3
		b. Skor 2 diberikan apabila paragraf deskripsi terdapat 3 – 4 kalimat penggambaran objek	2
		c. Skor 1 diberikan apabila paragraf	1

		deskripsi Terdapat 1 – 2 kalimat penggambaran objek	
3	Sesuai dengan struktur teks deskripsi	a. Skor 3 diberikan apabila paragraf deskripsi memuat komponen identifikasi, deskripsi bagian dan simpulan.	3
		b. Skor 2 diberikan apabila paragraf deskripsi hanya memuat struktur deskripsi.	2
		c. Skor 1 diberikan apabila paragraf deskripsi hanya memuat struktur deskripsi.	1

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental one group pretest posttest* yang mengamati kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan, dengan perbedaan skor dijadikan indikator pengaruh perlakuan (Effensi, 2013). Populasi penelitian adalah 21 siswa kelas V di salah satu SD di Ciamis, yang seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampling

jenuh (Sugiyono, 2013). Data dianalisis menggunakan statistic inferensial dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25, dimulai dari uji normalitas untuk menentukan analisis parametrik (*paired sample t-test*) atau non parametrik (*Wilcoxon signed rank test*), guna memastikan signifikansi perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan (Nasrum, 2018 ; Sugiyono, 2013 ; Yanti & Hamzah, 2024).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyajian hasil analisis teks dalam bentuk diagram batang terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui tiga tahap, yaitu *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Instrument yang digunakan meliputi lembar tes dan rubrik penilaian. Rubrik ini dirancang untuk menilai tiga aspek utama dari tulisan deskripsi siswa, yakni keberadaan objek yang digambarkan, kelengkapan perincian penggambaran, dan kesesuaian struktur paragraph dengan teks deskripsi. Masing-masing indikator memiliki tiga deskriptor dengan skor maksimal 3, sehingga total skor

maksimal yang dapat diperoleh adalah 9 (Alfanika & Sitohang, 2022).

Rubrik ini dimodifikasi oleh peneliti dari rubrik yang telah digunakan sebelumnya, serta telah melalui uji validitas oleh dua ahli bahasa dan guru wali kelas V. penilaian menggunakan rubrik ini bertujuan untuk memberikan penilaian objektif dan konsisten terhadap kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Sebelum melakukan uji pengaruh, peneliti melakukan uji normalitas terhadap data *pretest* dan *posttest* untuk menentukan jenis uji statistic yang tepat. Karena jumlah sampel relatif kecil (<50), digunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *software* SPSS versi 25 dan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Pretest-Posttest

	Uji Normalitas Data					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest	194	1	037	919	1	084
Hasil Posttest	214	1	013	920	1	087

Berdasarkan uji *Shapiro-Wilk*, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data *pretest* adalah 0,084 dan

untuk *posttest* adalah 0,087. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, data memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan uji statistik parametrik, yaitu *paired sample t-test* (Sugiyono, 20113; Nasrum, 2018).

Tabel 3 Hasil Uji Paired Sample T-Test

Pair	Hasil	Paired Differences				Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Lower Bound	Upper Bound	
1	Pretest - Hasil Posttest	-333,483	105,553	-113,20	113,20	.005
		95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Error	Lower	Upper	
		3,16				
		df = 2				

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikansi antara hasil *pretest* dan *posttest*. Nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan tidak terjadi secara kebetulan, melainkan karena perlakuan yang diberikan. Selain itu, nilai t-hitung sebesar 3,162 lebih besar dari t-tabel 2,086 ($df = 20, \alpha = 0,05$), sehingga hipotesis nol (H_0)

ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan antara penyajian hasil analisis teks dalam bentuk diagram batang terhadap peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa (Yanti & Hamzah, 2024 ; Sugiyono, 2013).

Selisih rata-rata antara *pretest* dan *posttest* sebesar -0,333 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor setelah perlakuan. Tanda negative ini menunjukkan bahwa skor *posttest* lebih tinggi dibandingkan *pretest*. Rentang kepercayaan (*confidence interval*) berada pada -0,553 hingga -0,113, yang mengindikasikan bahwa hasil ini cukup stabil dan tidak terjadi karena variasi acak. Hal ini memperkuat temuan bahwa integrasi media visual, khususnya diagram batang, dalam pembelajaran menulis dapat membantu siswa memahami struktur teks, mengorganisasi ide, dan menulis dengan lebih sistematis serta terarah.

Berdasarkan penilaian menggunakan rubrik, peningkatan kualitas tulisan siswa dapat diamati dari ketepatan dalam menggambarkan objek, kelengkapan detail deskriptif, dan keterpaduan struktur teks. Sebelum perlakuan,

mayoritas siswa hanya mampu menuliskan deskripsi dengan satu hingga dua komponen struktur dan perincian yang terbatas. Namun setelah diberikan perlakuan berupa analisis linguistik (kata benda, kata kerja, dan kata sifat) dan penyajiannya dalam bentuk diagram batang, siswa lebih mudah Menyusun paragraph yang lengkap, terstruktur dan informatif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Han et al. (2017) yang menyatakan bahwa integrasi literasi numerasi dalam pembelajaran bahasa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis siswa. Diagram batang sebagai media visual terbukti mampu menjembatani pemahaman linguistik dan numerik, serta memfasilitasi proses menulis yang lebih efektif. Dengan demikian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis deskripsi, tetapi juga mendukung pencapaian kompetensi literasi dan numerasi secara bersamaan.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian hasil analisis teks

dalam bentuk diagram batang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa. Melalui pendekatan ini, siswa mampu mengidentifikasi dan mengelompokkan unsur kebahasaan seperti kata benda, kata kerja, dan kata sifat, kemudian menyusunnya secara visual sehingga memudahkan dalam mengembangkan ide dan menulis teks deskripsi secara sistematis. Integrasi antara analisis linguistik dan representasi visual terbukti efektif dalam membantu siswa memahami struktur teks dan memperkuat kemampuan berpikir analitis serta keterampilan literasi numerasi. Dengan demikian, penyajian data berbasis diagram batang dapat dijadikan strategi inovatif dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru lebih mengintegrasikan media visual seperti diagram batang dalam pembelajaran menulis deskripsi sebagai strategi untuk mengembangkan literasi bahasa dan numerasi siswa. Penggunaan tahapan menulis yang sistematis juga perlu diterapkan secara konsisten agar siswa dapat

mengorganisasi ide dengan lebih baik. Instrumen penilaian dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan indikator yang mencakup aspek kebahasaan dan kreativitas. Untuk penelitian lanjutan, disarankan mengeksplorasi media visual lain seperti tabel atau peta konsep, serta memperluas subjek penelitian ke jenjang dan konteks pembelajaran yang berbeda. Kolaborasi lintas mata pelajaran juga dapat dijadikan fokus untuk merancang pembelajaran yang integratif dan holistik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasrum. (2018). *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yanti, R., & Hamzah, H. (2024). *Statistik Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

Artikel in Press :

- Alfanika, N., & Sitohang, F. A. (2022). *Rubrik Penilaian Menulis Deskripsi* [Unpublished material].
- Evana. (2013). *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi*

- Siswa Kelas II Sekolah Dasar*
[Unpublished thesis or article].
- Han, S., et al. (2017). *Literasi Numerasi*. Jakarta: Gerakan Literasi Nasional.
- Indihadi, D., & Nugraha, Y. (2016). *Tahapan Menulis di Sekolah Dasar* [In press].
- KEMENDIKBUDRISTEK. (2022). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan No. 033/H/KR/2022*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Whinangun, S., et al. (2019). *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa Tingkat Tinggi* [In press or institutional report]

Jurnal :

- Han, S., Rosli, R., Capraro, M. M., & Capraro, R. M. (2017). Integrating numeracy and literacy in language classrooms. *Journal of STEM Education*, 18(2), 10–17.
- Yuli, A., & Retno, W. (2014). Peningkatan keterampilan menulis deskripsi mahasiswa dengan teknik obyek langsung melalui model pembelajaran RISMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.